

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP AHLI WARIS DARI
DEBITUR YANG MENINGGAL DUNIA ATAS JAMINAN
UMUM**

**PADA BANK : (STUDI KASUS PUTUSAN
NOMOR 111/PDT.G/2021/PN PBR)**

TESIS

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Pada*

Program Pascasarjana Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

YUDHISTIRA NUGRAHA
NIM 2020123048

Dosen Pembimbing :

1. PROF. DR. ELWI DANIL, S.H., M.H

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP AHLI WARIS DARI DEBITUR
YANG MENINGGAL DUNIA ATAS JAMINAN UMUM PADA BANK :
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 111/PDT.G/2021/PN PBR)**

**Tesis, S2, Yudhistira Nugraha, 2020123048
Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Andalas**

ABSTRAK

Ahli waris adalah orang yang menggantikan kedudukan pewaris atau orang yang mendapat/menerima harta peninggalan pewaris. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pertanggungjawaban hukum bank terhadap ahli waris debitur yang meninggal dunia atas jaminan umum pada bank dan bagaimanakah pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara Putusan Nomor : 111/Pdt.G/2021/PN Pekanbaru mengenai perlindungan hukum terhadap ahli waris dari debitur yang meninggal dunia atas jaminan umum pada bank. Penelitian hukum ini menggunakan penelitian hukum normatif yaitu penelitian hukum kepustakaan (*library research*), yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan, serta tulisan-tulisan yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan sifat penelitian adalah *deskriptif analitis*, yaitu memberikan gambaran suatu kejadian yang terjadi secara jelas dan terperinci. Hasil penelitian, Pertanggungjawaban hukum bank terhadap ahli waris debitur yang meninggal dunia atas jaminan umum pada bank yaitu pihak bank wajib memberikan jaminan kepada ahli waris apabila debitur meninggal dunia dengan catatan, misal debitur telah dinyatakan lulus dari semua pinjaman karena tidak semua dari pinjaman itu disertai dengan asuransi jiwa. Jika debitur tidak mengambil asuransi jiwa artinya debitur atau almarhum maka ahli waris wajib melunasi pinjaman tersebut. Sedangkan bank wajib memberikan surat jaminan kembali kepada ahli waris. Maka dari pada itu pertanggungjawaban hukumnya berdasarkan pada akad kredit karena surat perjanjian akad kredit merupakan undang-undang bagi para pihak yang terkait yaitu antara debitur dan kreditur, sesuai klausul dalam surat pengakuan hutang yang disebutkan dalam putusan. Sedangkan pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara Putusan Nomor : 111/Pdt.G/2021/PN Pekanbaru mengenai perlindungan hukum terhadap ahli waris dari debitur yang meninggal dunia atas jaminan umum pada bank yaitu hakim menolak jumlah kerugian yang dituntut oleh para penggugat. Sebab, para penggugat tidak dapat membuktikan jumlah kerugian yang diderita para penggugat. Akan tetapi, hakim hanya mengabulkan pengembalian jaminan/agunan berupa 2 SKGR atas nama Johannes Pasti Jaya Tarigan dan atas nama Ester Dina BR Gurusinga. Hakim juga mengabulkan tuntutan *dwangsom* yang ditujukan oleh penggugat kepada tergugat. Tuntutan hak yang dilakukan oleh penggugat tidak lain adalah tindakan yang bertujuan memperoleh perlindungan hukum oleh pengadilan.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Ahli Waris, Bank
**LEGAL PROTECTION AGAINST THE HERITAGES OF DEATH DEBTORS
FOR GENERAL GUARANTEE (CASE STUDY OF**

DECISION NUMBER 111/PDT.G/2021/PN PBR)

**Thesis, S2, By Yudhistira Nugraha, 2020123048
Notary Master Program, Faculty of Law, Andalas University**

ABSTRACT

The heir is the person who replaces the position of the heir or the person who gets/receives the inheritance of the heir. The main problem in this study is how is the legal responsibility of the bank to the heirs of the debtor who died for general guarantees at the bank and how is the judge's consideration in deciding the case Decision Number: 111/Pdt.G/2021/PN Pekanbaru regarding legal protection for the heirs of the debtor who died on a general guarantee at the bank. This legal research uses normative legal research, namely library research, which is a method of collecting data by studying books, laws and regulations, and writings related to this research. While the nature of the research is analytical descriptive, which provides a clear and detailed description of an event that occurred. The results of the study, the legal liability of the bank to the heirs of the debtor who died on general guarantees at the bank, namely the bank is obliged to provide guarantees to the heirs if the debtor dies with a note, for example the debtor has been declared graduated from all loans because not all of the loans are accompanied by life insurance. If the debtor does not take life insurance, it means the debtor or deceased, the heirs are obliged to pay off the loan. While the bank is required to provide a letter of guarantee back to the heirs. Therefore, the legal liability is based on the credit agreement because the letter of agreement of the credit agreement is the law for the parties involved, namely between the debtor and creditor, according to the clause in the debt acknowledgment letter stated in the decision. While the judge's considerations in deciding the case Decision Number: 111/Pdt.G/2021/PN Pekanbaru regarding legal protection for the heirs of the deceased debtor on general guarantees at the bank, namely the judge rejected the amount of loss demanded by the plaintiffs. This is because the plaintiffs cannot prove the amount of losses suffered by the plaintiffs. However, the judge only granted the return of the guarantee/collateral in the form of 2 SKGR on behalf of Johannes Pasti Jaya Tarigan and on behalf of Ester Dina BR Gurusinga. The judge also granted dwangsom's claim which was addressed by the plaintiff to the defendant. The claim for rights made by the plaintiff is nothing but an action aimed at obtaining legal protection by the court.

Keywords : Legal Protection, Heirs, Bank